

ABSTRAK

Umumnya konflik pertanahan tidak terlepas pada polemik kebijakan politik pemerintahan sehingga Undang-Undang Agraria maupun Peraturan Pemerintah ini tidak lagi relevan diterapkan dan dampak yang dirasakan tidak lagi berarti bagi masyarakat. Hak atas tanah dan hak atas kepemilikan Hak Guna Usaha seringkali bersebrangan diantara pemahaman masyarakat dan perusahaan swasta yang ada di perkebunan daerah. Dari perbedaan strategi serta pemahaman pengetahuan ini terwujudlah ketimpangan dan aksi kongkrit yang dilakukan oleh masyarakat diantaranya; aksi landreform, aksi reclaiming dan terakhir jalur hukum. Selain itu, konflik pertanahan memunculkan beberapa kelompok masyarakat yang memainkan kepentingannya masing-masing dan tak hanya cukup dimasyarakat saja bahwa unsur perusahaan atau pemerintah daerah juga terlibat dalam kepentingannya. Metode yang digunakan untuk mengidentifikasi kasus ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif dan sebelum melakukan pengumpulan data penelitian, peneliti sebelumnya menggunakan studi pendahuluan atau *pra-survey* selanjutnya dilakukan *in-depth interview* guna memaksimalkan dan memudahkan penelitian. Selain itu dalam menganalisis data peneliti menggunakan teori konflik sosial dan konseptual dari politik pertanahan serta konflik pertanahan, pegangan ini menjadi bentuk tujuan penelitian dalam kasus pertanahan antara masyarakat Desa Soso dan perusahaan PT Kismo Handayani di Perkebunan Nyunyur, Kabupaten Blitar. Aspek ilmu politik yang bisa didapatkan dalam kasus pertanahan ini diantaranya; kekuasaan, fungsionalisme dan konflik.

Kata Kunci : Konflik Sosial, Konflik dan Politik Pertanahan, HGU

ABSTRACT

Generally, land conflicts cannot be separated from the polemic of government political policies, so that the Agrarian Law and Government Regulations are no longer relevant to be applied and the perceived impacts are no longer impactable to the community. Land rights and ownership rights are often at odds between understanding communities and private companies in regional plantations. From the different strategies and understanding of this knowledge, inequality and concrete actions carried out by the community were realized; land-reform action, reclaiming action and finally legal channels. Also, land conflicts give rise to several groups of people who play their respective interests and it is not only sufficient in the community that elements of the company or regional government are also involved in their interests. The method used to identify this case is qualitative research methods and before conducting research data collection, researchers have previously used a preliminary study or pre-survey and then conducted in-depth interviews to maximize and facilitate research. Also, in analyzing the researchers' data using social and conceptual conflict theory from land politics and land conflicts, this grip becomes a form of research objectives in the case of land between the people of Soso Village and the company PT Kismo Handayani in Nyunyur Plantation, Blitar Regency. Aspects of political science that can be obtained in this land case include; power, functionalism, and conflict.

Keyword: Social Conflict, Conflict and Land Politics, HGU

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat Rahmat serta Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya, hingga kepada umatnya hingga akhir zaman, aamiin.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Antropologi Strata Satu pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga. Judul yang penulis ajukan adalah Konflik Pertanahan Dalam *Status Kepemilikan HGU* Antara Perkebunan Swasta dengan Masyarakat : Studi Kasus PT Kismo Handayani dengan Masyarakat Desa Soso Di Kabupaten Blitar.

Penulis sadar bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, proses penyusunan skripsi ini tidak akan berjalan dengan baik. Oleh karena itu peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah yang telah memberikan berkat Rahmat dan Karunia-Nya pada peneliti dalam proses penyelesaian skripsi maupun dalam kehidupan sehari-hari.
2. Orang Tua yang telah membesarkan dan menyayangi saya dengan setulus hati. Terimakasih Ayah Supanggung dan Suryati, lalu adik saya Rival dan Nazua yang sudah mendukung saya selama proses pengerjaan skripsi ini.
3. Drs. Wisnu Pramutanto P, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang sudah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing peneliti dari awal sampai akhir dalam pembuatan skripsi ini. Terima kasih untuk segala nasehat, masukan, motivasi, dan semangat dalam penyelesaian tugas akhir peneliti.
4. Dr. Dwi Windyastuti Budi H, Dra., MA. selaku dosen wali yang tidak henti-hentinya memberikan semangat dan berkenan dalam mengapprove krs tiap semesternya.

5. Disisi lain penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Ucu Martanto, S.IP., MA. dan Dr. Siti Aminah, Dra., MA. yang telah memberikan evaluasi, kritik, masukan dan saran terkait sidang Skripsi yang penulis lakukan di Daring/Online
6. Seluruh jajaran dosen Ilmu Politik yaitu Prof. Kacung, Prof. Ramlan, Pak Kris, Pak Aribowo, Prof. (Alm) Budi, Pak Asfar, Pak Haryadi, Pak Sutrisno, Pak Priyatmoko, Pak Airlangga, Pak Ali Sahab, Pak Hari, Pak Fahrul dan Bu Febby yang telah membimbing dari semester awal dan akhir perkuliahan.
7. Penulis mengucapkan ribuan terimakasih kepada Novida Hanum, karena dari beliaulah rasa semangat, motivasi, keluh kesah dan senanglah yang tidak terkirakan membuat penulisan ini selesai dengan waktu yang tepat. Semoga di usia hubungan ini kita bisa diberikan kesabaran dan keikhlasan dalam kehidupan bersama, lafyu.
8. Didalam poin ini penulis dedikasikan pada awal perjalanan kehidupan sesungguhnya disaat merantau ke Surabaya dari Jakarta. Terimakasih kepada dulur-dulur/kakak/dek/sahabat diantaranya : Glady Oralyanto, Ajeng, Abang Mafa Uswanas, Mas Kirom, Mas Sigit, Mas Alfian, Mas Ariq, Mas Eksa, Abang Okto, Abang Vazdia, Abang Escha, Bashroni, Dek Bagus, Dek Sinyo dan Dek Tomi yang telah mewarnai apapun dalam kehidupan penulis. Semoga kalian diberikan kesehatan selalu, Aamiin.
9. Selain itu dalam perjalanan, penulis mengucapkan terimakasih kepada dulur-dulur Ilmu Politik yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu. Tapi tetap kalian menjadi terbaik dan tak terlupakan. Politik? Djaya!!!
10. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terimakasih kepada temen-temen yaitu anggota Kontrakan Kopassus mulai dari senior seperti; Mas Praja, Bang Bastian, Mas Albert, Bang Erik, Mas Yossi, Bang Josh, Bang Mario, Mas

Alfian, Om Rei, Mas Fatah, Bang Rudy dan Bang Jonet. Selanjutnya untuk junior dan juga yang mampir terus-terusan ke kontrakan : Bram, Namus, Bor, Randhika, Paimen, Faqih, Bang Febian, Arifin, Ega, Rivaldi, Henryco, (Alm.) Edo, Adib, Vegadio, Alvin, dsb-Nya. Semoga kalian diberikan kesehatan, Aamiin.

11. Terimakasih juga kepada Himpunan Mahasiswa Islam Komisariat FISIP Airlangga, baik dari pengurus yang saya banggakan dan juga adek-adek yang berkualitas. Maaf penulis tidak bisa menyebutkan satu per satu, tapi kalian tetap ada di ingatan penulis sampai akhir hayat. Bahagia?HMI!!!
12. Terakhir, penulis juga mengucapkan terimakasih pada Pengurus BEM FISIP Kementerian Internalnya Mas Eksa, lalu Tim KKN Tegalsri Surabaya dsb-Nya. Maaf kalau penulis tidak menuliskan satu per satu, namun ingatan dan kehangatan silaturahmi selalu menyertai.